BAB V

PEMBAHASAN

A. Kondisi Makam Bung Karno (MBK) Blitar

1. Daya Tarik Makam Bung Karno Blitar

Enam syarat pokok untuk menguji kesiapan Makam Bung Karno (MBK) Blitar sebagai destinasi wisata syariah berdasarkan kondisi di lapangan yang mengacu pada panduan umum dan konsep dasar pariwisata syariah yaitu sebagai wisata buatan, karena bukan terbentuk akibat gejala alam melainkan memang sengaja dibuat untuk mengenang sang proklamator Negara Indonesia yang lahir dan tumbuh serta beristirahat untuk terakhir kalinya di Blitar. Sebagai wisata budaya karena lokasi sering dijadikan tempat terselenggaranya berbagai kebudayaan khas daerah, juga terdapat gong perdamaian dunia yang setiap tanggal tertentu mendapat ritual khusus. Serta acara adat maupun tradisi setempat yang mampu menarik pengunjung lebih dari pada hari biasanya.

Tersedia berbagai produk khas yang ditawarkan di lokasi pasar maupun sekitarnya dalam wisata belanja. Pilihan buah tangan khsusunya karya buatan tangan yang beragam bentuk, motif maupun ukuran dengan berbagai pilihan harga yang cukup terjangkau. Pasar yang masih berlokasi dalam area makam dan berada dalam jalan menuju pintu keluar memudahkan pengunjung mencapai area tersebut. Banyaknya pedagang juga memberikan alternatif

pilihan bagi wisatawan untuk mendapat harga terbaik sesuai keinginan pembeli dari proses tawar-menawar.

Makanan dan minuman halal sangat mudah diperoleh di sekitar wilayah makam. Karena bertempat di wilayah dengan warga mayoritas islam menjadikan penyedia kebutuhan makanan terbiasa memberikan pelayanan dan penjagaan akan kehalalan barang yang diperjualbelikan. Hal ini tentu sangat menguntungkan bagi pengunjung, khususnya pengunjung muslim yang takkan kesulitan memperoleh kebutuhan pokok satu ini. Meskipun sertifikasi halal bagi tempat makan belum diterapkan secara tegas namun MUI kota Blitar selalu menghimbau produsen makanan agar selalu mengutamakan kehalalan sebagai hal utama karena salah satu syarat halal merupakan bersih dan sehat. Sehingga cukup lengkap sebagai dasar patokan.

Sebagai wilayah dengan warga mayoritas Islam, Makam Bung Karno menyediakan masjid yang cukup layak dan suci serta dilengkapi dengan sarana bersuci memadai yang berada di dalam kompleks setelah garupa masuk pusara, sebelum pintu keluar sehingga sangat memudahkan bagi pengunjung yang ingin melaksanakan kewajibannya di tengah-tengah acara wisata

Pertunjukan seni budaya yang tidak bertentangan dengan kaidah syariah. Sebagai sarana public yang cukup ramai pengunjung, pengelola berusaha selalu menajaga sanitasi dan kebersihan lingkungan selalu terjaga dengan baik dan memberikan rasa nyaman bagi pengunung. Meletakkan tempat sampah yang menggolongkan sampah berdasarkan jenisnya di titik-titik

tertentu di area makam untuk mempermudah pengunjung membuang sampah agar tidak sembarangan. Serta petugas kebersihan yang memang bekerja di jam tertentu untuk membersihkan sarana publik seperti toilet, menyapu jalan, merapikan taman dan tugas terkait.

2. **Akomodasi Sekitar Lokasi Makam Bung Karno Blitar**

Wisatawan muslim merupakan pangsa pasar terbesar dan sasaran utama lokasi Makam Bung Karno oleh karena itu tersedianya tempat ibadah yang layak di hotel dan tempat menginap lainnya di sekitar tempat tersebut merupakan sebuah keharusan demi menjaga kenyamanan dan kepercayaan pelanggan yang berkunjung dan menginap. Dalam hal akomodasi, pelayanan merupakan hal terpenting untuk mendapatkan kepuasan konsumen dan loyalitasnya.

Ketika hal pertama telah terpenuhi seara otomatis tersedia sarana bersuci yang layak di hotel dan tempat menginap lainnya karena kedua hal tersebut saling berkaitan dan melengkapi.

Selain tempat ibadah, makanan merupakan hal terpenting dan paling sensitif bagi wisatawan muslim karena hal yang masuk kedalam perut merupakan hal yang harus benar terjamin kehalalannya. Sehingga kemudahan dalam memperoleh makanan dan minuman yang halal di hotel dan tempat menginap lainnya juga akan mendapat pertimbangan sebelum memutuskan untuk menjatuhkan pilihan menginap. Dan karena mayoritas penduduk asli

merupakan muslim maka bukan hal yang sulit memperoleh makanan halal meskipun di beberapa penginapan tetap menyediakan produk terlarang.

Sebagai kota yang relatif kecil, penyedia jasa berusaha menciptakan suasana hotel agar dapat menjadi aman, nyaman dan kondusif untuk keluarga dan keperluan bisnis. Sanitasi dan kebersihan lingkungan hotel terjaga dengan baik. Karena tampilan dan kebersihan selalu menjadi *first impression* pegunjung sebelum memutuskan menginap. Sehingga menjaga kebersihan menjadi salah satu hal penting yang harus selalu digalakkan petugas hotel.

3. **Usaha Penyedia Makanan dan Minuman di Blitar**

Untuk variable yang berkaitan dengan restoran atau usaha penyediaan makanan dan minuman terdapat setidaknya 2 hal mendasar yaiyu terdapat Restoran yang menyediakan makanan dan minuman yang terjamin kehalalannya dengan sertifikasi halal dari MUI. Namun dikarenakan regulasi daerah serta minimnya pengetahuan produsen makanan akan pentingnya sertifikasi tempat makan sehingga sampai kini belum dijumpai tempat makan bersertifikat halal dari MUI di sekitar lokasi Makam Bung Karno meskipun pada dasarnya dalam praktik lapangan dapat dikatakan hampir seluruhnya telah muncukupi standart halal dan kebersihan. Bahkan bagi pemilik tempat makan yang memiliki kepercayaan selain islam sebagai bentuk toleransi antar umat beragama tetap berusaha memenuhi standart untuk menjaga kepercayaan dan loyalitas pelanggan terutama pelanggan muslim yang emmang menjadi segmentasi terbesar.

Sanitasi dan kebersihan lingkungan restoran dan penyedia jasa makanan dan minuman selalu berusaha agar tetap terjaga dengan baik.

4. **SPA, Sauna dan Massage di Blitar**

Untuk memenuhi syarat dalam konsep dasar pariwisata syariah maka : sebagai Negara yang menganut adat timur maka menjadi suatu keharusan dan seolah aturan tak tertulis untuk memisahkan terapis dan pelanggan dengan jenis kelamin berbeda. Menjadi hal tabu jika dilakukan bersama atau bersilang kelamin antara terapis dan pelanggan.

Praktik spa**,** sauna, dan *massage* tidak mengandung unsur pornoaksi dan pornografi serta murni profesionalitas antara terapis dan pelanggan.

Menggunakan bahan yang halal dan tidak terkontaminasi babi dan produk turunannya. Selain karena memang haram menurut agama, menurut kesehatan juga telah terbukti bahwa babi dan produk turunananya berbahaya bagi tubuh sehingga alangkah lebih baiknya untuk dihindari dan memilih menggunkan bahan herbal halal yang kini terlah tersedia beragam jenis dan merk yang terjamin kehalalannya oleh MUI dan BPOM

Tersedia sarana yang memudahkan untuk beribadah di tempat SPA, sauna dan *massage.* Termasuk di dalamnya terdapat tempat bersuci yang cukup memadai. Meskipun hanya berupa sebuah ruangan kecil yang hanya mampu menampung 1 atau 2 orang namun setidaknya mempermudah pelanggan menunaikan kewajibannya di sela aktifitas memanjakan diri.

5. **Biro Perjalanan Wisata Syariah di Blitar**

Untuk menguji kesiapan Biro Perjalanan Wisata di Blitar. Terdapat tiga hal dasar sebagai berikut:

Menyediakan paket wisata yang sesuai dengan kriteria pariwisata syariah. Namun kendala regulasi daerah terkait wisata syariah serta kurangnya sosialisasi tentang hal tersebut mengakibatkan minimnya pengetahuan para pengusaha travel menyediakan paket wisata syariah meskipun pada praktiknya para biro perjalanan di Blitar telah cukup memenuhi standart kriteria umum pariwisata syari'ah seperti mengarahkan dan memudahkan pengunjung untuk memenuhi kebutuhan makanan serta ibadahnya tepat pada waktunya di lokais yang layak dan terpercaya.

Memiliki daftar akomodasi yang sesuai dengan panduan umum akomodasi pariwisata syariah seperti yang telah dijelaskan pada pemaparan di atas. Memiliki daftar usaha penyedia makanan dan minuman yang sesuai dengan panduan umum usaha penyedia makanan dan minuman pariwisata syariah.

6. **Pramuwisata**

Terakhir, untuk menguji kesiapan pramuwisata Kota Blitar dengan :eb sagai pemandu wisata tentu di tuntut untuk dapat memahami segala hal terkait lokasi wisata yang dituju dan sebagai pramuwisata bagi para muslim mampu melaksanakan nilai-nilai syariah dalam menjalankan tugas seperti mengetahui, memahami betul serta memberikan informasi akurat terkait tempat yang akan

di kunjungi wisatawan serta daftar tempat yang memudahkan pemenuhan kebutuhan para wisatawan. Pramuwisata memegang peran penting dalam penerapan prinsip syari'ah di dunia wisata karena di tangannyalah eksekusi berbagai aturan syari'ah yang diterapkan dalam pariwisata Syari'ah Karena posisinya sebagai pemimpin perjalanan wisata keimanan seorang pramuwisata menjadi faktor yang sangat prinsip

Sebagai bentuk pelayanan publik, pramuwisata haruslah berakhlak baik, komunikatif, ramah, jujur, informatif, akurat, komunikatif, amanah, dan bertanggung jawab sehingga mampu memberikan rasa nyaman bagi wisatawan yang menggunakan jasanya.

Berpenampilan sopan dan menarik sesuai dengan nilai etika Islam. Memiliki kompetensi kerja sesuai dengan standar profesi yang berlaku. Meskipun dalam praktiknya kadang para pegawai pusat informasi yang menjadi pendamping para wisatawan atau pemandu yang telah disediakan oleh pihak biro perjalanan yang tentu telah sangat mengenal seluk beluk MAKAM BUNG KARNO dan lokasi wisata di sekitar kota Blitar.

B. Strategi untuk Meningkatkan Potensi Makam Bung Karno (MBK) Blitar

1. Analisis Hasil Penelitian

Diantara kelebihan MBK Blitar :

a. Mayoritas warga lokal beragama Islam

b. Terdapat akses jaringan telekomunikasi, dengan berbagai operator.

c. Mempunyai kekayaan kuliner yang unik dan beragam.

d. Mempunyai banyak jenis pilihan akomodasi mulai dari *homestay* hingga hotel dan tempat penginapan lainnya.
e. Terdapat lembaga sertifikasi halal yakni MUI Kota Blitar.
f. Memiliki modal sosial berupa kerukunan antar umat beragama yang kuat.
g. Lokasi di tengah kota dan mudah diakses serta dekat dari area pelayanan public seperti stasun, halte, rumah sakit dan sebagainya
h. Sangat mudah menemukan kebutuhan utama wisatawan muslim khusunya tempat ibadah dan makanan halal.
i. Kuatnya citra Bung Karno di benak masyarakat.
j. Penduduk Indonesia yang mayoritas muslim merupakan pasar potensial untuk wisata syariah.
k. Konsep pengembang-an wisata syariah didukung Kementerian Pariwisata meskipun belum memiliki regulasi jelas terutama dari daerah.

Diantara kelemahan Makam Bung Karno

a. Bandara terdekat berada di Ibukota Provinsi, Surabaya yang perlu ditempuh sekitar 3-4 jam perjalanan.
b. Pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat Blitar belum terlalu memahami konsep pariwisata syariah.
c. Belum terdapat hotel dan tempat makan yang bersertifikasi halal meskipun secara umum hampir seluruh penyedia layanan tersebut telah memenuhi syarat dasar.

d. Belum terdapat pramuwisata khusus untuk paket wisata syariah.

e. Belum tersedia SPA syariah/halal meskipun tetap memperhatikan norma kesopanan dan menghindari hal tabu serta bertenaga professional.

f. Belum ada akses Informasi untuk wisata syariah.

g. Kurangnya promosi dan logo atau *tagline*.

h. Beberapa daerah lain di Indonesia lebih siap menjadi destinasi wisata syariah seperti contoh: Provinsi NTB.

i. Negara-negara dengan penduduk mayoritas non-muslim sedang mempersiapkan diri menjadi destinasi wisata syariah/halal seperti Cina, Jepang, Thailand.

j. Belum adanya kejelasan konsep wisata syariah yang dapat diterapkan di Blitar dan di Indonesia pada umumnya.

k. Belum adanya regulasi dalam bentuk perundang- undangan secara nasional terkait wisata syariah. Birokrasi yang lambat memperlambat pengembangan wisata syariah. Belum adanya regulasi juga membuat pelaku usaha gamang dalam menerapkan wisata syariah.

l. Promosi wisata yang berkaitan dengan wisata syariah belum begitu segencar wisata umum/konvensional

m. Kurangnya sosialisasi dan koordinasi tentang wisata syariah Indonesia

2. **Strategi Utama :** Makam Bung Karno merupakan obyek wisata sejarah pertama makam presiden R.I yang di dalamnya terdapat museum dan perpustakaan Bung karno, tetapi dalam hal identitas Makam Bung Karno belum

memiliki logo dan media promosi yang baik, sehingga diperlukannya promosi yang menumbuhkan kesadaran dan wawasan kepada masyarakat terhadap sejarah Makam Bung Karno serta benefit yang dapat diperoleh ketika mengunjungi lokasi tersebut.

Strategi lain, diantaranya :

Membuat paket-paket wisata syariah untuk menarik wisatawan lokal maupun mancanegara khususnya yang beragama islam melalui kerjasama dengan Kementerian pariwisata, juga menciptakan system sertifikasi halal/syariah untuk usaha pariwisata di Blitar dan memaksimalkan penggunaan semua media teruatama internet untuk promosi yang telah terbukti efektif.

Bagi penyedia kebutuhan wisatawan agar fokus dalam perbaikan fasilitas dan sarana pendukung wisata syariah dengan memfasilitasi dan mempermudah prosedur sertifikasi halal untuk hotel, rumah makan dan spa yang memang layak. Serta menyediakan pramuwisata yang mampu berbahasa asing dan memahami kaidah-kaidah syariah melalui pelatihan dan pembekalan. Memfasilitasi sertifikasi syariah/halal untuk usaha pariwisata lainnya seperti.

Mampu bercermin dan menjadikan daerah seperti NTB, Blitar, Jawa Barat, DIY sebagai *benchmark* dalam pengembangan wisata syariah di Blitar. Melalui pengembangan diferensiasi produk dengan atraksi wisata syariah yang berbeda dan unik dibanding destinasi wisata syariah lain di Indonesia. Inventarisasi/audit/*quick assessment* setiap destinasi, produk, restoran yang

diberikan sertifikasi halal, kesiapan sarana dan prasarana, serta unsur pendukung lain.

Pemerintah daerah mampu meningkatkan koordinasi dan sosialisasi wisata syariah dengan menggandeng kalangan masyarakat dan lembaga lain, melakukan kerja sama dengan negara lain dan lembaga internasional yang memiliki perhatian dalam mengembangkan wisata syariah sekaligus promosi bersama sekaligus belajar kepada atau bahkan kerja sama dengan Negara tetangga dalam pengemasan paket wisata syariah yang efektif.

Melakukan *branding* yang menunjukkan kelebihan sebagai destinasi wisata syariah disbanding provinsi atau daerah lain di Indonesia dengan tetap memperhatikan dan mempertahankan karakteristik keaslian dan keunikan Blitar serta meningkatkan promosi wisata dan penyediaan informasi wisata berbasis teknologi komunikasi yang mengerti kebutuhan wisatawan *(customer friendly)* dan tidak bosan mendorong para pelaku bisnis wisata di Blitar untuk mempelajari bahasa Inggris, Arab dan bahasa asing lainnya untuk menggaet pasar wisatawan dari Negara yang mayoritas muslim.